

# Analisis Kinerja Keuangan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Menggunakan *Compound Annual Growth Rate* Periode 2021-2024

## *Financial Performance Analysis of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Using Compound Annual Growth Rate for the 2021-2024 Period*

<sup>1</sup>Dewi Fitriana Puji Lestari\*, <sup>2</sup>Raju Maulana, <sup>3</sup>Syafrinadina

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indragiri

<sup>1,2,3</sup>Jl. H.R. Soebrantas, Indragiri Hilir, Riau, Indonesia

\*e-mail: [dewylestari330@gmail.com](mailto:dewylestari330@gmail.com)\*, [rajumaulana88@gmail.com](mailto:rajumaulana88@gmail.com),  
[syafrinadinamanajemenunisi@gmail.com](mailto:syafrinadinamanajemenunisi@gmail.com)

(received: 01 Mei 2026, revised: 06 Mei 2026, accepted: 10 Mei 2026)

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya analisis kinerja keuangan perusahaan asuransi dalam menghadapi dinamika ekonomi dan fluktuasi industri pasca pandemi. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk selama periode 2021–2024 jika dianalisis menggunakan metode *Compound Annual Growth Rate* (CAGR). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan indikator total aset, pendapatan premi, dan laba bersih. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan perusahaan mengalami pertumbuhan positif, dengan nilai CAGR total aset sebesar 6,88%, pendapatan premi sebesar 8,94%, dan laba bersih sebesar 23,06% meskipun terdapat fluktuasi tahunan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam meningkatkan kapasitas keuangan, kinerja operasional, dan profitabilitas, namun masih perlu meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan risiko untuk menjaga stabilitas pertumbuhan yang berkelanjutan.

**Kata kunci:** kinerja keuangan, pertumbuhan, asuransi, total aset, laba bersih

### Abstract

*This study is motivated by the importance of analyzing the financial performance of insurance companies in responding to economic dynamics and post-pandemic industry fluctuations. The main problem addressed in this study is how the financial performance of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk during the 2021–2024 period can be analyzed using the Compound Annual Growth Rate (CAGR) method. The objective of this research is to determine the growth level of the company's financial performance based on indicators of total assets, premium income, and net profit. The method used is a quantitative descriptive approach utilizing secondary data in the form of annual financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange and the company's official website. The results indicate that overall financial performance experienced positive growth, with a CAGR of 6.88% for total assets, 8.94% for premium income, and 23.06% for net profit, although annual fluctuations occurred. These findings suggest that the company has a strong ability to enhance financial capacity, operational performance, and profitability; however, improvements in operational efficiency and risk management are necessary to ensure more stable and sustainable growth.*

**Keywords:** financial performance, growth, insurance, total assets, net profit

## 1 Pendahuluan

Industri jasa keuangan non-bank, khususnya sektor asuransi di Indonesia, menghadapi tekanan yang semakin kompleks akibat perubahan kondisi ekonomi makro seperti inflasi, suku bunga, serta dinamika regulasi. Perusahaan asuransi memiliki peran strategis sebagai lembaga pengelola risiko dan penghimpun dana jangka panjang dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. Namun demikian, perkembangan industri asuransi di Indonesia masih menunjukkan ketidakstabilan pertumbuhan. Penetrasi asuransi di Indonesia pada tahun 2021 baru mencapai sekitar 3,18% dengan pertumbuhan premi yang relatif rendah, sehingga menunjukkan bahwa potensi pasar belum dimanfaatkan secara optimal (Nirwansyah et al., 2024).

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi industri asuransi adalah meningkatnya jumlah dan nilai klaim, terutama selama dan setelah pandemi COVID-19. Peningkatan klaim tersebut berdampak langsung terhadap profitabilitas perusahaan, dimana beban klaim memiliki pengaruh negatif terhadap laba perusahaan asuransi (Insani & Sholikha, 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh pendapatan premi, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengelola risiko dan menjaga stabilitas likuiditas perusahaan (Yushendri et al., 2024).

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, analisis tidak cukup hanya dilakukan berdasarkan data tahunan, tetapi juga perlu mempertimbangkan tren pertumbuhan dalam jangka waktu tertentu. Salah satu metode yang relevan digunakan adalah Compound Annual Growth Rate (CAGR), yaitu metode yang mampu mengukur tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata secara majemuk sehingga memberikan gambaran tren pertumbuhan yang lebih stabil (Waskito Erdi, 2025). Penggunaan metode ini menjadi penting terutama dalam kondisi ekonomi yang fluktuatif karena mampu mengurangi distorsi pertumbuhan akibat peristiwa luar biasa seperti pandemi COVID-19 (Raissa et al., 2025).

PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk sebagai salah satu perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan perkembangan kinerja keuangan yang relatif positif selama periode 2021–2024. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan total aset, pendapatan premi, dan laba bersih, meskipun terdapat fluktuasi terutama pada indikator laba bersih yang dipengaruhi oleh beban klaim dan hasil investasi (Khaddafi & Agung, 2021). Kondisi tersebut menunjukkan adanya pertumbuhan, namun belum sepenuhnya konsisten sehingga perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui stabilitas kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk selama periode 2021–2024 jika dianalisis menggunakan metode Compound Annual Growth Rate (CAGR). Permasalahan ini penting untuk dikaji karena dapat memberikan gambaran mengenai konsistensi pertumbuhan keuangan perusahaan dalam jangka menengah serta kemampuan perusahaan dalam menghadapi dinamika industri asuransi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan indikator total aset, pendapatan premi, dan laba bersih menggunakan metode CAGR. Adapun manfaat penelitian ini adalah memberikan kontribusi bagi perusahaan sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan strategis, bagi investor sebagai dasar pertimbangan dalam menilai prospek perusahaan, serta bagi akademisi sebagai referensi dalam penelitian di bidang manajemen keuangan, khususnya terkait analisis kinerja keuangan perusahaan asuransi.

## 2 Tinjauan Literatur

Penelitian mengenai kinerja keuangan perusahaan asuransi menunjukkan bahwa sektor ini memiliki karakteristik yang kompleks karena dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti premi, klaim, investasi, serta kecukupan modal. Kinerja keuangan pada dasarnya merupakan gambaran keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien (Raju Maulana et al., 2024), serta menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak internal maupun eksternal (Fauzan & Rusdiyanti, 2022). Dalam konteks perusahaan asuransi, stabilitas kinerja keuangan sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengelola risiko dan struktur keuangan, dimana rasio hasil investasi dan *risk-based capital* terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (Hidayat & Yusniar, 2021). Selain itu, dinamika industri pasca pandemi menunjukkan adanya tekanan tambahan terhadap kinerja keuangan akibat peningkatan klaim dan perubahan kondisi ekonomi (Yushendri et al., 2024).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan asuransi dipengaruhi oleh berbagai variabel operasional. Khaddafi dan Agung (2021) menyatakan bahwa hasil investasi, pendapatan premi, beban klaim, dan beban operasional memiliki pengaruh terhadap laba perusahaan. Hal ini diperkuat oleh penelitian Insani & Sholikha (2023) yang menemukan bahwa beban klaim memiliki pengaruh negatif terhadap laba, sehingga menunjukkan bahwa stabilitas laba perusahaan asuransi sangat rentan terhadap risiko klaim. Di sisi lain, Sinaga & Indrawati (2022) menegaskan bahwa faktor leverage, *risk-based capital*, dan hasil underwriting juga memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan asuransi tidak hanya ditentukan oleh pertumbuhan pendapatan, tetapi juga oleh efisiensi pengelolaan risiko dan struktur modal.

Dalam perspektif pertumbuhan, Febriyanti et al. (2021) menunjukkan bahwa total aset memiliki hubungan positif dengan profitabilitas, namun premi tidak selalu berbanding lurus dengan laba bersih. Hal ini menandakan adanya ketidakseimbangan pertumbuhan antar indikator keuangan. Sejalan dengan itu, Triyani et al (2018) dan Saputri Saputri, Candra Kurnia Giovanni (2021) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas memiliki hubungan yang saling memengaruhi dalam meningkatkan nilai perusahaan. Namun demikian, penelitian Silalahi & Sihotang (2021) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak selalu konsisten dalam meningkatkan nilai perusahaan tanpa didukung oleh pengelolaan keuangan yang efektif. Dengan demikian, analisis kinerja keuangan perlu dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan keterkaitan antar variabel keuangan.

Selain pendekatan rasio keuangan, beberapa penelitian menggunakan metode lain untuk menilai kinerja keuangan perusahaan asuransi. Diana Haugesti et al. (2024) melalui pendekatan *Early Warning System* menemukan bahwa perusahaan asuransi masih menghadapi tantangan dalam menjaga kecukupan dana dan stabilitas keuangan. Penelitian Makmur & Taufiq, Muhammad Fadlina Kurniawan Mas'ud, (2024) juga menunjukkan bahwa meskipun kinerja keuangan perusahaan asuransi relatif stabil, beberapa indikator masih mengalami fluktuasi. Sementara itu, Soegondo & Suardi, (2024) menegaskan bahwa perubahan regulasi juga dapat memengaruhi kinerja perusahaan asuransi, khususnya dalam hal produk dan strategi bisnis. Penelitian-penelitian tersebut menegaskan bahwa analisis kinerja keuangan memerlukan pendekatan yang mampu menangkap dinamika perubahan secara lebih menyeluruh.

Dalam perkembangan penelitian keuangan, penggunaan metode pertumbuhan seperti Compound Annual Growth Rate (CAGR) semakin banyak digunakan karena mampu memberikan gambaran pertumbuhan rata-rata tahunan secara majemuk. Waskito Erdi (2025) menjelaskan bahwa pengukuran kinerja keuangan tidak hanya dilihat dari nilai absolut, tetapi juga dari tingkat pertumbuhan untuk menilai efektivitas pengelolaan keuangan. Penelitian Raissa et al. (2025) menunjukkan bahwa CAGR dapat digunakan untuk menganalisis tren pertumbuhan perusahaan asuransi secara lebih stabil dibandingkan metode tahunan biasa. Selain itu, Soedarman et al (2022) menemukan bahwa CAGR memiliki pengaruh positif dalam pengambilan keputusan investasi, yang menunjukkan bahwa indikator pertumbuhan memiliki peran penting dalam menilai kinerja keuangan.

Dari sisi manajemen keuangan, Raju Maulana (2022) serta Fitradinata Kheqal et al (2025) menekankan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif mencakup perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan strategis. Hal ini diperkuat oleh Handayani (2024) dan Prakoso (2024) yang menyatakan bahwa manajemen keuangan berperan penting dalam meningkatkan ketahanan perusahaan dalam menghadapi perubahan ekonomi. Selain itu, Nawianto & Djazuli (2022) menunjukkan bahwa struktur modal dan keputusan investasi memiliki pengaruh terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Dengan demikian, kinerja keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor operasional, tetapi juga oleh kebijakan strategis perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan.

Berdasarkan kajian literatur tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu telah banyak membahas kinerja keuangan perusahaan asuransi dengan berbagai pendekatan, seperti rasio keuangan, *Early Warning System*, *risk-based capital*, serta pengaruh premi, klaim, dan investasi terhadap laba. Namun demikian, masih terdapat keterbatasan penelitian yang secara khusus mengkaji pertumbuhan kinerja keuangan menggunakan metode CAGR sebagai alat utama analisis pada satu perusahaan asuransi tertentu, terutama dalam konteks periode pemulihan pasca pandemi. Sebagian besar penelitian masih berfokus pada analisis rasio atau hubungan antar variabel, sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai konsistensi pertumbuhan kinerja keuangan dalam jangka menengah.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis pertumbuhan kinerja keuangan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk menggunakan metode CAGR dengan mengintegrasikan tiga indikator utama, yaitu total aset, pendapatan premi, dan laba bersih selama periode 2021–2024. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pendekatan analisis pertumbuhan jangka menengah yang lebih stabil dan spesifik pada satu perusahaan asuransi dalam periode pasca pandemi, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif dibandingkan penelitian sebelumnya yang cenderung menggunakan pendekatan tahunan atau parsial.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa kinerja keuangan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk selama periode 2021–2024 mengalami pertumbuhan positif jika diukur menggunakan metode Compound Annual Growth Rate (CAGR).

**3 Metode Penelitian (or Research Method)**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis kinerja keuangan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk selama periode 2021–2024. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan fenomena berdasarkan data numerik serta memberikan gambaran objektif mengenai pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan. Penggunaan data sekunder dilakukan melalui teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen laporan keuangan yang telah dipublikasikan secara resmi (Irawan & Syarifuddin, 2021).

Objek dalam penelitian ini adalah PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk yang berlokasi di Jakarta Selatan, dengan fokus pada laporan keuangan periode 2021–2024. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada analisis kinerja keuangan berdasarkan tiga indikator utama, yaitu total aset, pendapatan premi, dan laba bersih. Ketiga indikator tersebut dipilih karena mewakili aspek kekuatan keuangan, kinerja operasional, dan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini tidak menggunakan sampel karena bersifat studi kasus, sehingga seluruh data laporan keuangan dalam periode penelitian digunakan sebagai populasi penelitian.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel utama, yaitu kinerja keuangan, yang diukur menggunakan metode Compound Annual Growth Rate (CAGR). Indikator yang digunakan meliputi:

1. Total aset, yang mencerminkan kapasitas dan kekuatan keuangan perusahaan
2. Pendapatan premi, yang menunjukkan kinerja operasional utama perusahaan asuransi
3. Laba bersih, yang menggambarkan tingkat profitabilitas perusahaan

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis Year over Year (YoY) dan Compound Annual Growth Rate (CAGR). Analisis YoY digunakan untuk mengukur pertumbuhan kinerja keuangan dari tahun ke tahun secara langsung, sehingga dapat mengidentifikasi fluktuasi tahunan. Sementara itu, CAGR digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan secara majemuk selama periode penelitian, sehingga memberikan gambaran tren pertumbuhan yang lebih stabil.

Rumus yang digunakan dalam perhitungan CAGR adalah sebagai berikut:

$$CAGR = \left( \frac{V_t}{V_0} \right)^{\frac{1}{n}} - 1$$

keterangan:

V<sub>t</sub> : Nilai akhir periode

V<sub>0</sub> : Nilai awal periode

n : Jumlah tahun

Sedangkan untuk menghitung pertumbuhan tahunan (YoY) digunakan rumus:

$$YOY = \frac{\text{nilai tahun sekrang} - \text{nilai tahun sebelumnya}}{\text{nilai tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

Melalui kombinasi kedua metode tersebut, penelitian ini mampu memberikan analisis yang komprehensif, baik dalam melihat fluktuasi tahunan maupun tren pertumbuhan jangka menengah kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai stabilitas dan keberlanjutan kinerja keuangan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk selama periode penelitian

**4 Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan tahapan analisis yang telah dijelaskan pada metode penelitian, yaitu melalui analisis Year over Year (YoY) dan Compound Annual Growth Rate (CAGR) terhadap tiga indikator utama kinerja keuangan, meliputi total aset, pendapatan premi, dan laba bersih PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk selama periode 2021–2024.

**1. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Total Aset**

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa total aset perusahaan mengalami peningkatan selama periode penelitian. Berdasarkan perhitungan YoY, pertumbuhan aset bersifat fluktuatif dengan peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar 16,48% dan terendah pada tahun 2021 sebesar 3,74%. Sementara itu, hasil perhitungan CAGR menunjukkan nilai sebesar 6,88%, yang mengindikasikan bahwa secara rata-rata total aset mengalami pertumbuhan positif dan relatif stabil.

**Tabel 1 Perkembangan Total Aset, YoY, dan CAGR**

Tahun	Total Aset (Rp)	YoY (%)	CAGR (%)
2021	20.188.056.012	3,74%	-
2022	21.581.305.468	6,90%	-
2023	25.137.942.615	16,48%	-
2024	26.350.070.532	4,82%	6,88%

Sumber: data diolah oleh peneliti 2026

Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam memperkuat struktur keuangan dan meningkatkan kapasitas asetnya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Febriyanti et al., (2021) yang menyatakan bahwa pertumbuhan aset berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, fluktuasi pertumbuhan tahunan menunjukkan bahwa ekspansi aset belum sepenuhnya konsisten, yang kemungkinan dipengaruhi oleh strategi investasi dan kondisi ekonomi eksternal.

**2. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Pendapatan Premi**

Pendapatan premi sebagai indikator utama kinerja operasional menunjukkan tren peningkatan selama periode penelitian. Hasil YoY menunjukkan pertumbuhan yang fluktuatif dengan peningkatan tertinggi pada tahun 2024 sebesar 22,20% dan terendah pada tahun 2022 sebesar 6,60%. Sementara itu, nilai CAGR sebesar 8,94% menunjukkan bahwa secara rata-rata pendapatan premi mengalami pertumbuhan yang cukup baik.

**Tabel 2 Perkembangan Pendapatan Premi, YoY, dan CAGR**

Tahun	Pendapatan Premi (Rp)	YoY (%)	CAGR (%)
2021	2.668.775.966	12,04%	-
2022	2.844.925.140	6,60%	-
2023	3.079.931.673	8,26%	-
2024	3.763.678.862	22,20%	8,94%

Sumber: data diolah oleh peneliti 2026

Peningkatan pendapatan premi ini menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan nasabah serta efektivitas strategi pemasaran perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian Khaddafi dan Agung (2021) yang menyatakan bahwa pendapatan premi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan asuransi. Namun demikian, fluktuasi yang terjadi menunjukkan bahwa pertumbuhan premi masih dipengaruhi oleh kondisi pasar dan daya beli masyarakat.

**3. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Laba Bersih**

Hasil analisis terhadap laba bersih menunjukkan pola pertumbuhan yang paling fluktuatif dibandingkan indikator lainnya. Berdasarkan YoY, terjadi peningkatan signifikan pada tahun 2023 sebesar 229,62%, namun mengalami penurunan tajam pada tahun 2024 sebesar -42,36%. Meskipun demikian, nilai CAGR sebesar 23,06% menunjukkan bahwa secara rata-rata laba bersih tetap mengalami pertumbuhan yang tinggi selama periode penelitian.

**Tabel 3 Perkembangan Laba Bersih, YoY, dan CAGR**

Tahun	Lab Bersih (Rp)	YoY (%)	CAGR (%)
2021	327.230.307	20,34%	-
2022	395.105.340	20,74%	-
2023	1.302.101.269	229,62%	-
	750.512.791	-42,36%	23,06%

Sumber: data diolah oleh peneliti 2026

Fluktuasi laba bersih ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti beban klaim dan hasil investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Insani dan Sholikha (2023) yang menyatakan bahwa beban klaim memiliki pengaruh negatif terhadap laba perusahaan asuransi. Dengan demikian, meskipun perusahaan mampu mencatat pertumbuhan rata-rata yang tinggi, stabilitas laba masih menjadi tantangan utama.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis ketiga indikator, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk selama periode 2021–2024 menunjukkan pertumbuhan yang positif, namun belum sepenuhnya stabil. Pertumbuhan total aset dan pendapatan premi yang relatif konsisten menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam meningkatkan kapasitas keuangan dan kinerja operasional. Namun, fluktuasi laba bersih mengindikasikan bahwa perusahaan masih menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas profitabilitas.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, kelebihan penelitian ini terletak pada penggunaan metode CAGR sebagai alat utama analisis yang mampu memberikan gambaran pertumbuhan jangka menengah yang lebih stabil dibandingkan analisis tahunan. Selain itu, penelitian ini secara spesifik mengkaji satu perusahaan asuransi pada periode pemulihan pasca pandemi, sehingga memberikan insight yang lebih mendalam terkait dinamika kinerja keuangan dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil.

Keunikan penelitian ini juga terletak pada integrasi tiga indikator utama (aset, premi, dan laba) dalam satu analisis pertumbuhan, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif dibandingkan penelitian lain yang umumnya hanya berfokus pada satu atau dua indikator saja. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi empiris, tetapi juga memberikan pendekatan analisis yang lebih aplikatif bagi perusahaan, investor, maupun peneliti selanjutnya.

**5 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk selama periode 2021–2024 menunjukkan pertumbuhan yang positif jika dianalisis menggunakan metode Compound Annual Growth Rate (CAGR). Hal ini tercermin dari nilai CAGR pada total aset sebesar 6,88% yang menunjukkan peningkatan kapasitas keuangan perusahaan, serta pendapatan premi sebesar 8,94% yang mencerminkan pertumbuhan kinerja operasional dan meningkatnya kepercayaan nasabah. Selain itu, laba bersih mencatat pertumbuhan tertinggi dengan nilai CAGR sebesar 23,06%, yang menunjukkan potensi profitabilitas perusahaan yang baik meskipun mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dari tahun ke tahun.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan tren pertumbuhan keuangan dalam jangka menengah, meskipun stabilitas

profitabilitas masih menjadi tantangan akibat pengaruh faktor eksternal seperti beban klaim dan hasil investasi. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis tingkat pertumbuhan kinerja keuangan berdasarkan indikator total aset, pendapatan premi, dan laba bersih telah tercapai, serta memberikan gambaran bahwa PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik namun tetap memerlukan peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan risiko guna mencapai pertumbuhan yang lebih stabil dan berkelanjutan.

## Referensi

- [1] Fauzan, M., & Rusdiyanti, D. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Alur Kinerjakeuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berkah Amanah(Studi Kasus Di Desa Pekan Kamis Kecamatan Tembilahan Hulu). *Jurnal Analisis Manajemen*, Vol. 8 No. 2 (2022). <https://doi.org/10.32520/Jam.V8i2.2419>
- [2] Febriyanti, L., Muhammad, ;, Raf, A., Rahmat, ;, Darmawan, D., Kurnia, R., & Hanggraeni, D. (2021). Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Di Indonesia Berdasarkan Tingkat Profitabilitas. In *Jurnal Paradigma Ekonomika* (Vol. 16, Issue 3).
- [3] Fitradinata Kheqal, Anes Muhammad Rizky, Syah Muhammad Irfan, Fadhli Muhammad, & Nugraha Riyandi Fatur. (2025). Konsep Dasar Manajemen Keuangan. *BIMA: Journal Of Business Inflation Management And Accounting*, Vol. 2 No. 1 Januari 2025. *Journal of Governance and Public Administration (JoGaPA)*, vol. 2, no. 3, pp. 605–619, 2025.
- [4] Handayani, Tika Almaniar, Siska Sunanto Adawiyah, Arabiatul Hasibuan, R. (2024). Peningkatan Kinerja Keuangan Melalui Strategi Sistem Informasi Keuangan Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan. *Institute Of Research And Publication Indonesia IJRSE: Indonesian Journal Of Informatic Research And Software Engineering*, 4(1), 4. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=IOqoEAAAQBAJ>
- [5] Hidayat, D. A., & Yusniar, M. W. (2021). Determinan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 608. <https://doi.org/10.36418/Syntax-Literate.V6i2.2236>
- [6] Insani, L. Z., & Sholikha, A. F. (2023). Pengaruh Premi, Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia (Tahun 2016-2019) - Institutional Repository Of Uin Satu Tulungagung. *Review Of Applied Accounting Research*, 3(1). <http://repo.uinsatu.ac.id/22595/>
- [7] Khaddafi, M., & Agung. (2021). Pengaruh Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Beban Klaim, Dan Bebanoperasional Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursaefek Indonesia. *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, Vol. 1 No. 1 (2021). <https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/sintamai>
- [8] Makmur, M., & Taufiq, Muhammad Fadlina Kurniawan Mas'ud, B. R. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Tractare: Jurnal Ekonomi-Manajemen*, 6(1), 69–80. <https://doi.org/10.62820/Trt.V6i1.86>
- [9] Maulana, R. (2022). Analisis Faktor Penentu Yang Mempengaruhi Stock Price Padaperusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa EfekIndonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Analisis Manajemen*, Vol. 8 No. 2 (2022).
- [10] Maulana, R., Ramadani, T. D., & Hidayanti, S. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System Pada Pt. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2018-2022. *Jurnal Mahasiswa Ekonomi Bisnis Jmeb*, 1(1), 20–29.
- [11] Nawianto, S., & Djazuli, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.21776/Jmrk.2022.01.1.02>
- [12] Nirwansyah, H., Onoyi, N. J., & Satriawan, B. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuanganperusahaan Asuransi Konvensional Dan Asuransisyariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2020-2022. *Zona Keuangan : Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, Vol. 14 No. 1, April 2024.
- [13] Raissa, A., Yusuf, N., & Taruh, V. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi

- Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Menggunakan Rasio Early Warning System Dan Cagr. *Economics And Digital Business Review*, 6(2 Se-Articles), 1104–1115. <https://www.ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/2428>
- [14] Saputri, Candra Kurnia Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Management Studies*, 15(1), 1589–1599.
- [15] Silalahi, E. R. ., & Sihotang, V. A. . (2021). Pengaruhstruktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang Konsumsi Yangterdaftardibursaefekindonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerasi Akuntansi*, 7(2), 153–166.
- [16] Sinaga, P. I., & Indrawati, N. K. (2022). Leverage, Risk Based Capital, Underwriting Result, Dan Profitabilitas Perusahaan Asuransi Di Indonesia. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 1(2), 75–84. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.2.01>
- [17] Soedarman, M., Mar'ah Afifah, P., Usri, A. K., Akuntansi, P., Tinggi, S., Malangkucecwara, I. E., & Kunci, K. (2022). Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi Pada Dana Reksa. *Measurement : Jurnal Akuntansi*, 16(1), 80–86.
- [18] Soegondo, D. P., & Suardi, L. (2024). Dampak Penerapan Regulasi Terkait Paydi Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi Jiwa. *Mathunesa: Jurnal Ilmiah Matematika*, 12(3), 628–636. <https://doi.org/10.26740/mathunesa.v12n3.p628-636>
- [19] Triyani, W., Mahmudi, B., & Rosyid, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 - 2016). *Tirtayasa Ekonomika*, 13(1), 107. <https://doi.org/10.35448/jte.v13i1.4213>
- [20] Waskito Erdi, T. (2025). Pengukuran Kinerja Keuangan: Indikator Keuangan Dan Perspektif Teori Agensi. *Riset Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 6(1), 2721–4109. <https://doi.org/10.30812/rekan.v6i1.4962>
- [21] Yushendri, M. H., Karsona, H. A. M., & Rahmawati, E. (2024). Pertanggungans Asuransi Jiwa Saat Pandemi Covid-19 Dikaitkan Dengan Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi Berdasarkan Hukum Asuransi. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 5(2), 94–100. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31289/jiph.v11i1.10070>